

**PERHITUNGAN INDEKS KONDISI BANGUNAN
DAN ANALISIS BIAYA PERBAIKAN GEDUNG
AKADEMI KEPERAWATAN PANTI RAPIH PASCA GEMPA
(Studi Kasus : Bencana Gempa 27 Mei 2006)**

Iih Suparjo¹, Hrc. Priyosulistyo², Sudarmoko³

INTISARI

Gempa bumi pada 27 Mei 2006 merupakan salah satu penyebab bangunan gedung tidak dapat memenuhi umur layan seperti pada rencana semula, karena gempa bumi dapat menimbulkan kerusakan – kerusakan pada komponen – komponen bangunan gedung. Kerusakan tersebut perlu diperbaiki agar kinerja komponen bangunan gedung kembali seperti semula. Penelitian tentang analisis biaya perbaikan dilakukan pada Gedung Akademi Keperawatan Panti Rapih di Kabupaten Sleman, Yogyakarta.

Penelitian ini berkaitan dengan kelayakan berdasarkan Indeks Kondisi Bangunan Gedung setelah diguncang gempa. Analisis yang dilakukan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP). Indeks Kondisi Bangunan Gedung bergantung pada pembobotan komponen dan sub komponen bangunan gedung serta bergantung pada kuantitas kerusakan yang ada pada bangunan gedung tersebut. Kuantitas tersebut didapat dari hasil Guessing (menaksir) pada saat survei lapangan dilaksanakan. Di dalam penelitian ini terdapat analisis biaya perbaikan gedung serta faktor yang mempengaruhi biaya perbaikan sesuai dengan kerusakan yang timbul sebagai akibat dari bencana gempa. Biaya perbaikan yang didapat dari hasil analisis pada penelitian ini kemudian dibandingkan dengan hasil perhitungan dari kontraktor. Biaya perbaikan diperoleh dari Analisis Harga Satuan Pekerjaan dikalikan dengan kuantitas pekerjaan, kuantitas tersebut didapat dari hasil Guessing (menaksir) pada saat survey lapangan dilaksanakan dan harga satuan yang dipakai mengacu kepada harga resmi yang berlaku di Kabupaten Sleman Propinsi DIY.

Dari hasil analisis menunjukkan bahwa Bangunan Gedung Keperawatan Panti Rapih memiliki Indeks Kondisi sebesar 93,5394, yang artinya termasuk kategori kerusakan ringan (layak). Agar Indeks Kondisi kembali seperti semula (100 %) maka diperlukan biaya perbaikan sebesar Rp. 73.160.000,00(tujuh puluh tiga juta seratus enam puluh ribu rupiah), sedangkan biaya perbaikan hasil perhitungan kontraktor sebesar Rp. 97.680.000,00 (sembilan puluh tujuh juta enam ratus delapan puluh ribu rupiah). Perbedaan ini terutama disebabkan oleh cara menghitung kuantitas pekerjaan dan harga satuan pekerjaan.

Kata kunci: Bangunan gedung, gempa bumi, perbaikan, biaya

¹ Mahasiswa MPSP, lulus tahun 2008

² Staf Pengajar Program Studi Magister Pengelolaan Sarana dan Prasarana UGM

³ Staf Pengajar Program Studi Magister Pengelolaan Sarana dan Prasarana UGM

BUILDING CONDITION INDEX CALCULATION AND REPAIR COST ANALYSIS OF PANTI RAPIH NURSING ACADEMY AFTER EARTHQUAKE DISASTER

Iih Suparjo, Hrc. Priyosulistyo, Sudarmoko

ABSTRACT

Earthquake disaster on May 27th, 2006 caused many building stop their service live, since earthquake force evoke damages to building components. That damages need to be repaired so that the performance of building may return to it is function. Research on repair cost analysis was carried out in Panti Rapih Nursing Academy in Regency of Sleman, Yogyakarta.

This research related to advisability of building which based on the Condition Index after being shaken by earthquake. The analysis was carried out using Analytical Hierarchy Process (AHP). In this method, Condition Index of building depends on two parameters. Firstly, weightings of building component and sub component, and secondly the degree and quantity of damages. The second parameter was obtained by visual guessing method when survey was run to the object. This research contained analysis of repair cost and completed with factors that influence the cost according to the degree of damages. Repair cost was calculated by multiply the analysis of unit cost and quantity of works. Quantity of work was obtained from result of direct survey on the site. The unit cost used refered to official cost in Regency of Sleman, Yogyakarta. Finally, the result obtained were compared to the cost computed by contractor.

Analysis results showed that the Condition Index of Nursing Academy Building was 93,5394 % which is within low damages category. It theorytically cost about Rp. 73.160.000,00 to increase the Condition Index to the initial value (100 %), it was needed cost about which is lower than the real cost computed by contractor that showed the value of Rp. 97.680.000,00. This difference may be due to the different method used when calculating the quantity and unit cost of works.

Keywords : Building, Earthquake, Repair, Cost.